



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengertian keluarga. 2. Untuk mengetahui seperti apa pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) dan Muhammad Quraish Shihab (1944) tentang urgensi keluarga didalam Al-Qur'an.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengertian Al-Qur'an, sejarah turunnya Al-Qur'an, munasabah serta pengertian keluarga, lafadz-lafadz keluarga, dan membentuk keluarga. Sedangkan Metode penelitian ini menggunakan metode komparatif yaitu membandingkan pendapat Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) dengan Muhammad Quraish Shihab (1944)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut pemahaman Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) mengenai tentang urgensi keluarga didalam Alqur'an ada empat yaitu: 1. Untuk memenuhi tuntutan naluri manusia. 2. Untuk membentengi akhlak yang luhur. 3. Untuk ketenangan jiwa. 4. Untuk memenuhi tuntutan keturunan. Sementara menurut Muhammad Quraish Shihab (1944) urgensi keluarga itu adalah meraih sakinah dengan mengembangkan potensi mawaddah dan rahmat, terdapat didalam surat Ar-Rum ayat 21. sedangkan urgensi akhirnya adalah melaksanakan tugas khalifah dipermukaan bumi dalam pengabdian kepada Allah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwasanya tujuan keluarga menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) lebih menerangkan secara rinci urgensi dari keluarga tersebut dibandingkan dengan Muhammad Quraish Shihab (1944) yang menjelaskan urgensi dari keluarga tersebut. Menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) urgensi dari keluarga itu adalah: 1. Untuk memenuhi tuntutan naluri manusia. 2. Untuk membentengi akhlak yang luhur. 3. Untuk ketenangan jiwa. 4. Untuk memenuhi tuntutan keturunan. Sementara menurut Muhammad Quraish Shihab (1944-sekarang) urgensi keluarga itu adalah meraih sakinah dengan mengembangkan potensi mawaddah dan rahmat, terdapat didalam surat Ar-Rum ayat 21. sedangkan urgensi akhirnya adalah melaksanakan tugas khalifah dipermukaan bumi dalam pengabdian kepada Allah .

Melalui tulisan ini tentu juga memiliki kekurangan, oleh sebab itu untuk lebih baik lagi kedepannya diharapkan saran dan masukan dari para ahli dan para guru supaya lebih baik kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The purpose of this study are: 1. To know the meaning of family. To find out what the views of Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) and Muhammad Quraish Shihab (1944) were about the urgency of the family in the Qur'an.

Literature review in this study describes the understanding of the Qur'an, the history of the decline of the Qur'an, the general meaning and understanding of family, lafadz-lafadz family, and forming a family. While this research method uses a comparative method that is comparing the opinions of Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) with Muhammad Quraish Shihab (1944)

The results of this study indicate that according to the understanding of Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) regarding the urgency of the family in Alqur'an there are four, namely: 1. To fulfill the demands of human instincts. 2. To fortify noble morals. 3. For peace of mind. 4. To meet the demands of offspring. While according to Muhammad Quraish Shihab (1944) the urgency of the family is to achieve sakinah by developing the potential of mawaddah and grace, contained in the Ar-Rum letter verse 21. while the final urgency is to carry out the duty of the caliph on the earth's surface in devotion to Allah.

The conclusion of this study is that family goals according to Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908-1981) further explained in detail the urgency of the family compared to Muhammad Quraish Shihab (1944) who explained the urgency of the family. According to Haji Abdul Malik Karim Amrullah (1908 -1981) The urgency of the family is: 1. To fulfill the demands of human instincts. 2. To fortify noble morals. 3. For peace of mind. 4. To meet the demands of offspring. While according to Muhammad Quraish Shihab (1944-present) the urgency of the family is to achieve sakinah by developing the potential of mawaddah and mercy, contained in Ar-Rum verse 21. while the urgency is finally the duty of the caliph on the earth's surface in devotion to Allah.

Through this writing, of course, it also has disadvantages, so that in the future, it is hoped that better advice and input from experts and teachers will be better in the future.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

والغرض من هذه الدراسة هي: ١. لمعرفة معنى الأسرة. لمعرفة وجهات نظر الحاج عبد الملك كريم عمرو الله (١٩٠٨-١٩٨١) ومحمد قريش شهاب (١٩٤٤) كانت حول مدى إلحاح الأسرة في القرآن.

تصف مراجعة الأدب في هذه الدراسة فهم القرآن وتاريخ تراجع القرآن والمعنى العام للأسرة وفهمها وعائلة لافادز وتكوين أسرة. بينما تستخدم هذه الطريقة البحثية طريقة مقارنة تقارن آراء الحاج عبد الملك كريم عمرو الله (١٩٠٨-١٩٨١) مع محمد قريش شهاب (١٩٤٤)

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه وفقًا لفهم الحاج عبد الملك كريم عمرو الله (١٩٠٨-١٩٨١) فيما يتعلق بإلحاح الأسرة في القرآن ، هناك أربعة ، وهي: ١. تلبية مطالب الغرائز الإنسانية. ٢. لتحسين الأخلاق النبيلة. ٣. لراحة البال. ٤. لتلبية مطالب النسل. وفقًا لمحمد قريش شهاب (١٩٤٤) ، فإن إلحاح الأسرة هو تحقيق السكينة من خلال تنمية إمكانات المودة والنعمة ، الواردة في رسالة الروم ، الآية ٢١. بينما الإلحاح الأخير هو تنفيذ واجب الخليفة على سطح الأرض بتكريس الله. وخلصت هذه الدراسة إلى أن الأهداف الأسرية وفقًا لحاجي عبد الملك كريم عمرو الله (١٩٠٨-١٩٨١) أوضحت بالتفصيل مدى إلحاح الأسرة مقارنة بمحمد قريش شهاب (١٩٤٤) الذي أوضح مدى إلحاح الأسرة. ١٩٨١- (إلحاح الأسرة هو: ١. تلبية مطالب الغرائز الإنسانية. ٢. لتحسين الأخلاق النبيلة. ٣. لراحة البال. ٤. لتلبية مطالب النسل. وفقًا لمحمد قريش شهاب (١٩٤٤) إلى الوقت الحاضر) ، فإن إلحاح الأسرة هو تحقيق السكينة عن طريق تطوير إمكانات المودة والرحمة ، الواردة في عدد الآية ٢١. في حين أن الإلحاح هو في النهاية واجب الخليفة على سطح الأرض في إخلاصه لله.

من خلال هذه الكتابة ، بالطبع ، لها أيضًا عيوب ، لذلك في المستقبل ، من المأمول أن تكون المشورة والمدخلات الأفضل من الخبراء والمدرسين أفضل في المستقبل.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.